

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kemampuan self-regulation dari mahasiswa Institut "X" di kota Bandung. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan menggunakan teknik survei. Adapun yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah mahasiswa jurusan Teknik Mesin Angkatan 2005 Institut "X" Bandung, Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling dengan jumlah sampel sebanyak 95 orang

Alat ukur yang digunakan untuk mengukur kemampuan self-regulation dalam penelitian ini disusun oleh penulis berdasarkan teori self-regulation dari Zimmerman (1998, dalam Boekaerts, 2000) serta menggunakan data penunjang dari kuesioner yang dibuat oleh peneliti. Berdasarkan uji validitas dan reliabilitas yang dilakukan dengan menggunakan korelasi Rank Spearman diperoleh 45 item yang diterima, dengan validitas alat ukur ini berkisar 0,318 - 0,830 sedangkan reliabilitasnya menggunakan korelasi Alpha Cronbach sebesar 0,910. Data yang diperoleh dari alat ukur kemudian diolah dengan menggunakan analisa statistik dalam bentuk persentase dan selanjutnya ditabulasi silang dengan data penunjang.

Berdasarkan hasil penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa sebagian besar mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Angkatan 2005 di Institut "X" Bandung berada pada kategori mampu melakukan self-regulation. Mahasiswa yang termasuk dalam kategori mampu, sebagian besar mahasiswa tergolong mampu dalam fase forethought (72.6%), fase Performance/Volitional Control (69.9%), dan fase self-reflection (75.3%). Diantara ketiga fase tersebut, persentase tertinggi jumlah mahasiswa yang termasuk dalam kategori mampu, berada pada fase Self-reflection.

Adapun saran bagi penelitian selanjutnya adalah melakukan penelitian lebih mendalam mengenai pengaruh faktor lingkungan fisik dan lingkungan sosial pada kemampuan self-regulation serta meneliti lebih mendalam tentang fase performance or volitional control pada mahasiswa Jurusan Teknik Mesin Angkatan 2005 di Institut "X" Bandung yang tergolong mampu melakukan self-regulation. Selain itu disarankan bagi pihak penyelenggara program studi Jurusan Teknik Mesin agar dapat mengarahkan mahasiswa melalui program pelatihan self-regulation dan lebih meningkatkan upaya untuk mengembangkan kemampuan self-regulation, supaya mahasiswa jurusan Teknik Mesin Angkatan 2005 di Institut "X" Bandung dapat lebih mengenali kemampuan pengendalian dirinya dalam melaksanakan rencana kegiatan belajar yang telah ditetapkan.

Abstract

This research is a descriptive studies concerning self-regulation ability of Institute "X" in Bandung. This research includes in descriptive studies use the survey techniques. The populations of this research are students of mechanical engineering department class of 2005 from Institute "X" Bandung, the survey techniques use purposive sampling with 95 student samples.

*The instrument that being used to collect data about self-regulation ability in this research is arranged by the writer adapted from self-regulation theory by Zimmerman (1998, in **Boekaerts**, 2000) and use additional data from questioner that is arranged by the writer. 45 samples is accepted base on validity and reliability test that use Rank Spearman correlation. Validity of this instrument is range from 0.318 - 0.830, and the reliability value use Alpha Cronbach correlation is 0.910. the data that is collected from instrument is analyzed by using statistic analysis in percentage form then cross tab with additional data from questioner.*

From this research we can see that most of students of mechanical engineering department class of 2005 from Institute "X" Bandung is on able category doing self regulation. Student that on able category doing self regulation is able on forethought phase (72.6%), performance/volitional phase (69.9%), and self-reflection phase (75.3%). Among three phases above, the highest student that on able category doing self regulation percentage is self-reflection phase.

The suggestion for the next researcher is doing deeper research about physical and social environment factor effect on self-regulation ability and doing deeper research about performance or volitional control on students of mechanical engineering department class of 2005 from Institute "X" Bandung that is on able category doing self regulation. The suggestion for mechanical engineering department is guiding student with self-regulation training and improving self-regulation development, so that students of mechanical engineering department class of 2005 from Institute "X" Bandung can recognize deeper their self-regulation on learning process that has been planned by their self.

DAFTAR ISI

Lembar Pengesahan	
Lembar Persembahan	
Abstrak	i
Abstract	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar isi	vii
Daftar skema	xi
Daftar tabel	xii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Identifikasi Masalah	10
1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian	10
1.3.1. Maksud Penelitian	10
1.3.2. Tujuan Penelitian	10
1.4. Kegunaan Penelitian	10
1.4.1. Kegunaan Ilmiah	10
1.4.2. Kegunaan Praktis	11
1.5. Kerangka Pemikiran	11
1.6. Asumsi	23

BAB II TINJAUAN TEORI

2.1. <i>Self- Regulation</i>	24
2.1.1. Definisi <i>Triadic Self-Regulation</i>	24
2.1.2. Struktur dari sistem <i>Self- Regulatory</i>	27
A. Fase <i>Forethought</i>	28
B. Fase <i>Performance/Volitional Control</i>	33
C. Fase <i>Self-Reflection</i>	37
2.1.3. Pengaruh Sosial dan Lingkungan Terhadap <i>Self-Regulation</i>	39
2.1.4. Perkembangan Keterampilan <i>Self-Regulatory</i>	40
2.2. Remaja	45
2.2.1. Pengertian Remaja Akhir	45
2.2.2. Batasan-batasan Masa Remaja Akhir	45
2.2.3. Perubahan dasar pada masa remaja akhir	46
2.2.4. Perubahan Perkembangan Kognitif	48
2.2.5. Konteks Sosial Remaja Akhir	49
2.2.6. Tugas-tugas perkembangan	51

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

3.1. Rancangan Penelitian	55
3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional	55
3.2.1. Variabel Penelitian	55
3.2.2. Definisi Operasional	56

3.3. Alat Ukur	60
3.3.1. Kuesioner <i>Self-Regulation</i>	60
3.3.2. Prosedur Pengisian Kuesioner	66
3.3.3. Sistem Penilaian	66
3.3.4. Data Penunjang	69
3.3.5. Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	69
3.3.5.1. Validitas Alat Ukur	69
3.3.5.2. Reliabilitas Alat Ukur	70
3.4. Populasi Penelitian	73
3.4.1. Populasi Sasaran	73
3.4.2. Teknik Sampling.....	73
3.4.3. Karakteristik Populasi.....	73
3.5. Teknik Analisa	73

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1. Gambaran Responden	75
4.1.1. Gambaran responden berdasarkan jenis kelamin.....	75
4.1.2. Gambaran responden berdasarkan Usia.....	75
4.1.3. Gambaran responden berdasarkan IP Terakhir.....	76
4.2. Hasil Pengolahan Data	76
4.3. Pembahasan	80

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan	90
5.2. Saran	91
5.2.1 Saran Teoritis	76
5.2.2 Saran Praktis	76

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

DAFTAR SKEMA

Skema 1.1. Skema Kerangka Pemikiran	22
Skema 2.1. Skema Siklus Triadik <i>Self-Regulation</i>	26
Skema 2.2. Skema Siklus dari fase <i>Self-Regulation</i>	28
Skema 3.1. Skema Prosedur Penelitian.....	61

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1	Struktur fase dan sub proses pada <i>self regulation</i>	29
Tabel 2.2	Tingkat Perkembangan Dalam Kemampuan <i>Self-regulatory</i>	42
Tabel 3.1.	Tabel Jenis item	61
Tabel 3.2.	Keterangan Pilihan Jawaban	66
Tabel 3.3.	Keterangan Skor Pilihan Jawaban Item	67
Tabel 3.4.	Kategori kemampuan <i>Self-Regulation</i>	68
Tabel 3.5.	Kriteria fase <i>Forethought</i>	68
Tabel 3.6.	Kriteria fase <i>Performance or volitional control</i>	68
Tabel 3.7.	Kriteria fase <i>Self-reflection</i>	68
Tabel 4.1.1.	Tabel persentase responden berdasarkan jenis kelamin	75
Tabel 4.1.2.	Tabel persentase responden berdasarkan usia	75
Tabel 4.1.3.	Tabel persentase responden berdasarkan IP Terakhir	76
Tabel 4.2.1.	Tabel kemampuan <i>Self-Regulation</i>	76
Tabel 4.2.2.	Tabel persentase fase-fase dalam <i>Self-Regulation</i> pada mahasiswa jurusan Teknik Mesin semester empat	77
Tabel 4.2.3.	Tabel persentase fase <i>forethought</i> , aspek <i>task analysis</i> , dan <i>Self-motivation beliefs</i> pada mahasiswa jurusan Teknik Mesin semester empat	78
Tabel 4.2.4.	Tabel persentase fase <i>performance or Volitional Control</i> , aspek <i>Self-control</i> , aspek <i>Self-observation</i> pada mahasiswa jurusan Teknik Mesin semester empat	79

Tabel 4.2.5. Tabel persentase fase <i>self-reflection</i> , aspek <i>self judgement</i> , dan aspek <i>self-reaction</i> pada mahasiswa jurusan Teknik	
Mesin semester empat	80